

PT Ulima Nitra Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Ulima Nitra Tbk Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/*The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Ulima Nitra Tbk for the Years Ended December 31, 2021 and 2020*

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
FINANCIAL STATEMENTS - *For the Years Ended December 31, 2021 and 2020*

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Branch Office:Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIAT +62 21 2950 1180
F +62 21 2950 1166**Laporan Auditor Independen****No. 00021/3.0341/AU.1/05/0322-1/1/III/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Ulima Nitra Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ulima Nitra Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00021/3.0341/AU.1/05/0322-1/1/III/2022****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Ulima Nitra Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Ulima Nitra Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ulima Nitra Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Ulima Nitra Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Sudiharto Suwowo

Izin Akuntan Publik No. AP 0322/Certified Public Accountant License No. AP 0322

18 Maret 2022/March 18, 2022



PT ULIMA NITRA Tbk.

General Construction, Mining Contractor and Rental Equipment



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT ULIMA NITRA Tbk**

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT ULIMA NITRA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name

: Burhan Tjokro

Alamat Kantor/Office Address

: Jl. Betet No. 28
Palembang 30113

Alamat sesuai dengan Kartu Identitas
Pribadi/Residential address in accordance with Personal
Identity Card

: Jl. Kutilang No. 3, Ilir Timur Tiga
Palembang

Nomor Telepon/Telephone Number

: 0711 - 365157

Jabatan/Title

: Direktur Utama/President Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully completely and properly disclosed in the financial statements; and
b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors:
18 Maret 2022/March 18, 2022



Burhan Tjokro
Direktur Utama/President Director

Head Office :
Jl. Betet No. 28 Rt. 22
Palembang 30113, Sumatera Selatan
Telp. : 0711 - 365157, 365158, 365580
Fax. : 0711 - 359469
e-mail : info@ulimanitra.co.id

Workshop Musi Dua :
Jl. Raya Palembang - Tanjung Raya Km. 08
Palembang - Sumatera Selatan
e-mail : musu2@ulimanitra.co.id

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	565.380.280	4	1.288.714.395	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.173.523.342 dan Rp 362.739.462 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	132.442.961.766	5	130.375.857.643	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,173,523,342 and Rp 362,739,462 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang lain-lain				Other accounts receivable from
pihak ketiga	753.155.659	6	508.642.801	third parties
Persediaan	3.868.751.752	7	3.529.266.229	Inventories
Biaya dibayar dimuka	9.943.067.136	8	6.529.172.064	Prepaid expenses
Uang muka	2.233.218.826	9	37.273.190.000	Advances
Jumlah Aset Lancar	149.806.535.419		179.504.843.132	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Klaim pengembalian pajak	11.071.373.469	26	4.416.593.387	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2.458.002.148	26	-	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 476.960.818.950 dan Rp 405.054.492.872 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	352.653.107.441	10	355.202.278.242	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 476,960,818,950 and Rp 405,054,492,872 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Jaminan	30.500.000		30.500.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	366.212.983.058		359.649.371.629	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	516.019.518.477		539.154.214.761	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	49.342.839.226	11	52.039.839.237	Short-term bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.652.620.157	28	623.809.721	Related parties
Pihak ketiga	35.914.540.060		42.036.169.422	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable to
pihak ketiga	1.821.517.574	13	16.202.961	third parties
Utang pajak	1.411.123.779	14	2.719.681.068	Taxes payable
Beban akrual	11.932.381.113	15	6.193.319.441	Accrued expenses
Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	-	16	40.000.000.000	Convertible loan from third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	26.651.550.008	17	36.661.482.621	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	24.846.518.917	18	29.463.402.540	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	154.573.090.834		209.753.907.011	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	12.801.647.216	17	26.542.823.607	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	8.233.067.738	18	21.686.215.003	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.366.915.420	25	4.353.002.478	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	-	26	1.427.703.722	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	24.401.630.374		54.009.744.810	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	178.974.721.208		263.763.651.821	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 2 per saham				Capital stock - with Rp 2 par value per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.138.983.000 dan 2.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	6.277.966.000	19	5.000.000.000	Issued and paid-up capital - 3,138,983,000 and 2,500,000,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	69.688.163.000	20	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	260.078.668.269		269.390.562.940	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	337.044.797.269		275.390.562.940	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	516.019.518.477		539.154.214.761	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN BERSIH	318.296.247.836	21	296.492.159.634	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(301.456.346.926)</u>	22,28	<u>(271.180.570.525)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>16.839.900.910</u>		<u>25.311.589.109</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(21.386.886.038)	23,28	(12.631.759.500)	General and administrative
Pajak final	<u>(255.893.126)</u>		<u>-</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>(21.642.779.164)</u>		<u>(12.631.759.500)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>(4.802.878.254)</u>		<u>12.679.829.609</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.825.833.070	10	8.166.851.571	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan imbalan kerja jangka panjang	332.650.288	25	-	Long-term employee benefits income
Penghasilan bunga	24.198.981		34.661.344	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(13.774.982.680)	24	(20.699.565.077)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>2.998.007.509</u>		<u>2.749.541.506</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(8.594.292.832)</u>		<u>(9.748.510.656)</u>	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(13.397.171.086)		2.931.318.953	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>3.929.611.390</u>	26	<u>(4.921.677.028)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(9.467.559.696)</u>		<u>(1.990.358.075)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	199.570.545	25	(462.473.042)	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	<u>(43.905.520)</u>	26	<u>101.744.069</u>	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>155.665.025</u>		<u>(360.728.973)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u><u>(9.311.894.671)</u></u>		<u><u>(2.351.087.048)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM	(3,12)	27	(0,80)	LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian		5.000.000.000	-	1.000.000.000	272.496.219.658	278.496.219.658	Balance as of January 1, 2020 - before adjustment
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71	5	-	-	-	(754.569.670)	(754.569.670)	Impact of initial adoption of PSAK No. 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian		5.000.000.000	-	1.000.000.000	271.741.649.988	277.741.649.988	Balance as of January 1, 2020 - after adjustment
Rugi komprehensif							Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan bersih		-	-	-	(1.990.358.075)	(1.990.358.075)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain							Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih		-	-	-	(360.728.973)	(360.728.973)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(2.351.087.048)	(2.351.087.048)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		5.000.000.000	-	1.000.000.000	269.390.562.940	275.390.562.940	Balance as of December 31, 2020
Rugi komprehensif							Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan bersih		-	-	-	(9.467.559.696)	(9.467.559.696)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih		-	-	-	155.665.025	155.665.025	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(9.311.894.671)	(9.311.894.671)	Total comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik							Transaction with owners
Penawaran umum saham perdana	19, 20	1.277.966.000	69.688.163.000	-	-	70.966.129.000	Initial public offering
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		6.277.966.000	69.688.163.000	1.000.000.000	260.078.668.269	337.044.797.269	Balance as of December 31, 2021

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	315.418.359.833		284.507.941.397	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(159.908.159.636)		(159.236.349.370)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(79.556.801.835)		(75.870.970.604)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	75.953.398.362		49.400.621.423	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(6.654.780.082)		(4.887.888.558)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	69.298.618.280		44.512.732.865	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	2.671.360.419	10	15.607.181.830	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(18.203.439.277)	10	(11.444.710.227)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(15.532.078.858)		4.162.471.603	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.697.000.011)		(10.254.453.014)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(38.237.559.004)		(52.248.049.525)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	(31.258.607.888)		(16.875.325.070)	Payment of long-term consumer financing payable
Penerimaan pinjaman opsi konversi	-		40.000.000.000	Proceed of convertible bond
Penerimaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	35.400.000.000	19	-	Proceed in relation to Initial Public Offering
Pembayaran biaya emisi saham	(4.433.871.000)	20	-	Payment of share issuance costs
Pembayaran bunga	(13.262.835.634)	24	(19.926.095.257)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(54.489.873.537)		(59.303.922.866)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(723.334.115)		(10.628.718.398)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.288.714.395		11.917.432.793	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	565.380.280		1.288.714.395	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36			Supplemental cash flows information is presented in Note 36	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ulima Nitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 25 Agustus 1992 dari Heniwati Ridwan, S.H., notaris di Palembang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2811. HT.01.01.th.93 tanggal 5 Mei 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1993, Tambahan No. 3515. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 6 April 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai pelaksanaan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perseroan dan perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0068579.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 14 April 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2021, Tambahan No. 025329.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang jasa konstruksi, persewaan kendaraan dan alat berat dan jasa pertambangan. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah persewaan kendaraan dan alat berat, jasa konstruksi serta jasa pertambangan.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1992. Perusahaan berdomisili di Jl. Betet No. 28, Palembang 30113.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-28/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 300.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 118 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Maret 2021 semua saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Ulima Nitra Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 dated August 25, 1992 of Heniwati Ridwan, S.H., a public notary in Palembang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2811. HT.01.01.th.93 dated May 5, 1993 and was published in State Gazette No. 62 dated August 3, 1993, Supplement No. 3515. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated April 6, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning that the Company has conducted an Initial Public Offering of the Company's shares and changes in the Company's capital structure. These amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0068579.AH.01.11.Tahun 2021 dated April 14, 2021 and was published in State Gazette No. 63 dated August 6, 2021, Supplement No. 025329.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction services, vehicle and heavy equipment rental and mining services. The Company's current business activities are vehicle and heavy equipment rental, construction services and mining services.

The Company started its commercial operations in 1992. The Company is domiciled on Jl. Betet No. 28, Palembang 30113.

b. Public Offering of Shares

On February 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-28/D.04/2021 for the Company's initial public offering of 300,000,000 shares at Rp 118 per share to public. On March 8, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan juga menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi pinjaman wajib konversi sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi sebanyak 338.983.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.138.983.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham tanggal 2 September 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mertje Tjokro
 Komisaris Independen : Supandi Widi Siswanto

Direksi

Direktur Utama : Burhan Tjokro
 Direktur : Ulung Wijaya

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/UN-DK-Kep/IX/2020 tanggal 28 September 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Supandi Widi Siswanto
 Anggota : Tania Effendi
 Merry Maretha

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direktur.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 767 dan 588 karyawan, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued new shares in connection with the realization from mandatory convertible loan amounting to Rp 40,000,000,000 converted to 338,983,000 shares.

As of December 31, 2021, all of the Company's 3,138,983,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, based on a circular resolution on the stockholders dated September 2, 2020, as documented in Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Director

As of December 31, 2021 and 2020, based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners No. 001/UN-DK-Kep/IX/2020 dated September 28, 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
 Member

Key management personnel of the Company consist of Board of Commissioners and Directors.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 767 and 588 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Ulima Nitra Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 Maret 2022 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Ulima Nitra Tbk for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on March 18, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Company's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 10.533,77 dan Rp 10.644,09 per 1 Dolar Singapura (SGD).

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia Rp 10,533.77 and Rp 10,644.09 equivalent to 1 Singapore Dollar (SGD), respectively.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

d. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

e. Kas dan bank

Kas dan bank tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income, financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Company's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's cash on hand and in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposit are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman opsi konversi pihak ketiga, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, convertible loans from third parties, long-term bank loans and long-term consumer financing payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>
Bangunan/ <i>Building</i>	10-20	5%-10%
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	4-8	12,5%-25%
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	8	12,5%
Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	8	12,5%
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4-8	12,5%-25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Asset under Construction

Asset under construction represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;

2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).
- A performance obligation may be satisfied at the following:
- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
 - Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Kewajiban Perusahaan terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu periode waktu:

- Pendapatan dari jasa pertambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dengan mengacu pada tingkat jumlah produksi yang ditargetkan dalam kontrak.
- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui sesuai dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam proses konstruksi.
- Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kendaraan dan alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa dan sesuai penggunaan oleh pihak ketiga.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

The obligation of the Company from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be single performance obligations which are satisfied over time:

- Revenue from mining services is recognized when services are rendered with reference to the stage of production amount that targeted in the contract.
- Revenue from construction services is recognized in line with the amount of cost spent during construction process.
- Revenue from other services is recognized when services are rendered.

Rental revenues

Revenue from vehicle and heavy equipment rental is recognized proportionately over rental period and based on usage by third parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

o. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Labar (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

q. Profit (Loss) per Share

Profit (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) attributable to stockholders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) attributable to stockholders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

s. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each statements of financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Kas dan bank	565.380.280	1.288.714.395	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable from
pihak ketiga	132.442.961.766	130.375.857.643	third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable from
pihak ketiga	753.155.659	508.642.801	third parties
Jaminan	30.500.000	30.500.000	Refundable deposit
Jumlah	133.791.997.705	132.203.714.839	Total

d. Sewa

d. Lease

Perusahaan Sebagai Penyewa

Company as Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung, kendaraan dan alat berat. Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

The Company has entered into various building, vehicle and heavy equipment lease agreements. The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

Perusahaan Sebagai Pesewa

Company as Lessor

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan alat berat. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Company has entered into various vehicle and heavy equipment lease agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

e. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimated Useful Lives Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar
Rp 352.653.107.441 dan
Rp 355.202.278.242 (Catatan 10).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan di Catatan 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 25 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 352,653,107,441 and Rp 355,202,278,242, respectively (Note 10).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 10.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 25 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 3.366.915.420 dan Rp 4.353.002.478 (Catatan 25).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 7.639.402.289 dan Rp 6.167.741.730 (Catatan 26).

Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 3,366,915,420 and Rp 4,353,002,478, respectively (Note 25).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, deferred tax assets amounted to Rp 7,639,402,289 and Rp 6,167,741,730 respectively (Note 26).

4. Kas dan Bank

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas	106.579.731	136.503.131
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	413.945.937	597.624.944
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	42.133.005	34.596.801
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.721.607	2.270.484
PT Bank Permata Tbk	-	512.440.888
PT Bank DBS Indonesia	-	5.278.147
Subjumlah	458.800.549	1.152.211.264
Jumlah	565.380.280	1.288.714.395

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh kas dan bank Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

4. Cash on Hand and in Banks

This account consists of:

	2021	2020
Cash on hand	106.579.731	136.503.131
Cash in banks		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	413.945.937	597.624.944
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	42.133.005	34.596.801
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.721.607	2.270.484
PT Bank Permata Tbk	-	512.440.888
PT Bank DBS Indonesia	-	5.278.147
Subtotal	458.800.549	1.152.211.264
Total	565.380.280	1.288.714.395

As of December 31, 2021 and 2020, all the Company's cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, no cash on hand and in banks are used as collateral.

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

Rincian dari piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Banyan Koalindo Lestari	57.399.485.109	59.961.832.052
PT Duta Bara Utama	16.279.948.224	4.576.606.201
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	16.228.762.485	6.145.230.999
PT Manambang Muara Enim	14.560.988.546	22.820.860.346
PT Satria Bahana Sarana	9.355.556.442	8.576.596.100
PT Bukit Asam Tbk	6.915.658.494	12.865.017.000
PT Pacific Global Utama	5.850.511.707	5.851.532.373
PT Musi Mitra Jaya	1.687.403.351	5.184.000.777
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500.000.000)	5.338.170.750	4.756.921.257
Jumlah	133.616.485.108	130.738.597.105
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.173.523.342)	(362.739.462)
Bersih	132.442.961.766	130.375.857.643

5. Trade Accounts Receivable from Third Parties

The detail of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	2021	2020
PT Banyan Koalindo Lestari	57.399.485.109	59.961.832.052
PT Duta Bara Utama	16.279.948.224	4.576.606.201
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	16.228.762.485	6.145.230.999
PT Manambang Muara Enim	14.560.988.546	22.820.860.346
PT Satria Bahana Sarana	9.355.556.442	8.576.596.100
PT Bukit Asam Tbk	6.915.658.494	12.865.017.000
PT Pacific Global Utama	5.850.511.707	5.851.532.373
PT Musi Mitra Jaya	1.687.403.351	5.184.000.777
Others (each balance under Rp 2,500,000,000)	5.338.170.750	4.756.921.257
Total	133.616.485.108	130.738.597.105
Allowance for impairment	(1.173.523.342)	(362.739.462)
Net	132.442.961.766	130.375.857.643

Analisa umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	113.155.244.408	78.320.175.484	Not past due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	4.246.400.914	14.126.489.458	1-30 days
31-60 hari	3.872.920.872	9.018.812.512	31-60 days
61-90 hari	2.745.520.186	10.423.232.256	61-90 days
Lebih dari 90 hari	9.596.398.728	18.849.887.395	More than 90 days
Jumlah	133.616.485.108	130.738.597.105	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.173.523.342)	(362.739.462)	Allowance for impairment
Bersih	132.442.961.766	130.375.857.643	Net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha pihak ketiga Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, all the Company's trade accounts receivable from third parties are denominated in Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable is detailed as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	362.739.462	-	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	-	754.569.670	Impact of initial adoption of PSAK No. 71
Penambahan (pemulihan)	810.783.880	(391.830.208)	Addition (reversal)
Saldo akhir tahun	1.173.523.342	362.739.462	Balance at the end of the year

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses as of December 31, 2021 and 2020 prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

As of December 31, 2021 and 2020, certain trade accounts receivable from third parties are used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 11 and 17).

6. Piutang Lain-lain Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pinjaman karyawan	263.701.939	194.621.770	Employees loan
Lain-lain	489.453.720	314.021.031	Others
Jumlah	<u>753.155.659</u>	<u>508.642.801</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

6. Other Accounts Receivable from Third Parties

This account consists of:

As of December 31, 2021 and 2020, all other accounts receivable from third parties are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that all other accounts receivable from third parties are fully collectible, hence no allowance for impairment is provided.

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Suku cadang	2.859.633.052	2.846.716.616	Spareparts
Bahan bakar minyak	1.009.118.700	682.549.613	Fuel
Jumlah	<u>3.868.751.752</u>	<u>3.529.266.229</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan persediaan usang.

This account consists of:

Management believes that all inventories can be used, therefore no allowance for inventory obsolescences is needed.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.759.270.200 dan Rp 2.759.270.200. Management berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are insured with PT Asuransi Central Asia, a third party, against losses from fire, theft and other risks for Rp 1,759,270,200 and Rp 2,759,270,200, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, no inventories are used as collateral.

8. Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Jasa professional	7.872.566.535	-
Asuransi dibayar dimuka	2.013.695.765	2.160.958.567
Biaya dimuka terkait penawaran umum perdana saham	-	4.106.871.000
Sewa dibayar dimuka	-	22.458.330
Lain-lain	56.804.836	238.884.167
Jumlah	9.943.067.136	6.529.172.064

8. Prepaid Expenses

This account consists of:

Professional fees
 Prepaid insurance
 Prepaid cost related to initial public offering
 Prepaid rent
 Others

9. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 2.233.218.826 dan Rp 37.273.190.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan membeli 3 (tiga) bidang tanah yang terletak di Jl. Soekarno Hatta, Karya Baru, Palembang, dengan luas keseluruhan sebesar 14.281 m² dan 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Jl. HBR Motik, Karya Baru, Palembang, dengan luas keseluruhan sebesar 13.014 m² dari pemegang saham. Pada tahun 2021, proses legalitas pembelian tanah telah selesai dan direklasifikasi menjadi aset tetap.

9. Advances

This account represents advance for purchase of property and equipment amounting to Rp 2,233,218,826 and Rp 37,273,190,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

In 2020, the Company bought 3 (three) plots of land located on Jl. Soekarno Hatta, Karya Baru, Palembang, with total area of 14,281 square meters and 2 (two) plots of land located on Jl. HBR Motik, Karya Baru, Palembang, with total area of 13,014 square meters from the stockholders. In 2021, the legal process for purchasing the land had been finished and reclassified as property and equipment.

10. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

10. Property and Equipment

This account consists of:

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	8.800.000.000	36.665.690.000	-	-	45.465.690.000	Land
Bangunan	3.926.500.150	451.976.973	-	3.194.378.027	7.572.855.150	Building
Mesin dan peralatan	38.345.949.055	8.581.592.000	9.500.000	-	46.918.041.055	Machinery and equipment
Kendaraan	326.905.805.500	9.024.030.000	11.797.501.000	-	324.132.334.500	Vehicles
Alat berat	370.898.595.750	27.370.000.000	1.380.000.000	-	396.888.595.750	Heavy equipment
Peralatan kantor	8.185.542.632	450.867.304	-	-	8.636.409.936	Office equipment
Aset dalam pembangunan	3.194.378.027	-	-	(3.194.378.027)	-	Asset under construction
Jumlah	760.256.771.114	82.544.156.277	13.187.001.000	-	829.613.926.391	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	1.181.988.054	372.865.474	-	-	1.554.853.528	Building
Mesin dan peralatan	25.990.016.401	5.039.789.504	9.500.000	-	31.020.305.905	Machinery and equipment
Kendaraan	173.627.776.146	36.164.174.219	11.505.411.151	-	198.286.539.214	Vehicles
Alat berat	198.926.946.514	41.737.130.642	826.562.500	-	239.837.514.656	Heavy equipment
Peralatan kantor	5.327.765.757	933.839.890	-	-	6.261.605.647	Asset under construction
Jumlah	405.054.492.872	84.247.799.729	12.341.473.651	-	476.960.818.950	Total
Nilai Tercatat	355.202.278.242				352.653.107.441	Net Carrying Value

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
and For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	8.800.000.000	-	-	-	8.800.000.000	Land
Bangunan	2.110.519.150	-	-	1.815.981.000	3.926.500.150	Building
Mesin dan peralatan	40.510.328.805	2.053.732.200	4.218.111.950	-	38.345.949.055	Machinery and equipment
Kendaraan	373.686.666.540	2.649.695.000	49.430.556.040	-	326.905.805.500	Vehicles
Alat berat	396.377.811.850	6.357.273.000	31.836.489.100	-	370.898.595.750	Heavy equipment
Peralatan kantor	8.146.760.415	158.451.000	119.668.783	-	8.185.542.632	Office equipment
Aset dalam pembangunan	-	5.010.359.027	-	(1.815.981.000)	3.194.378.027	Asset under construction
Jumlah	829.632.086.760	16.229.510.227	85.604.825.873	-	760.256.771.114	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	1.077.432.128	104.555.926	-	-	1.181.988.054	Building
Mesin dan peralatan	23.978.681.135	5.562.788.996	3.551.453.730	-	25.990.016.401	Machinery and equipment
Kendaraan	179.267.614.178	40.319.293.995	45.959.132.027	-	173.627.776.146	Vehicles
Alat berat	184.569.952.013	42.891.235.601	28.534.241.100	-	198.926.946.514	Heavy equipment
Peralatan kantor	4.336.562.826	1.110.298.775	119.095.844	-	5.327.765.757	Asset under construction
Jumlah	393.230.242.280	89.988.173.293	78.163.922.701	-	405.054.492.872	Total
Nilai Tercatat	436.401.844.480				355.202.278.242	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	82.941.094.375	88.773.318.593	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.306.705.354	1.214.854.700	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	84.247.799.729	89.988.173.293	Total

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dimana *workshop* yang baru akan berdiri yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Perusahaan. Pembangunan telah selesai sepenuhnya pada tahun 2021.

Asset under construction represents accumulated construction costs of a building where a new workshop will be situated and, which is intended to facilitate the expansion of the Company's operations. The construction had been fully completed in 2021.

Pengurangan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions for the years ended December 31, 2021 and 2020 pertain to the sale of certain property and equipment with detail as follows:

	2021	2020	
Harga jual	2.671.360.419	15.607.181.830	Selling price
Nilai tercatat	(845.527.349)	(7.440.330.259)	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.825.833.070	8.166.851.571	Gain on sale of property and equipment

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 572.913. Rugi dalam penghapusan aset tetap dicatat dalam "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi.

In 2020, the Company has written-off its property and equipment with net carrying value of Rp 572,913. Loss on disposal of property and equipment was recorded in the "Other income (expenses)" in the profit or loss.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 10 (sepuluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut akan dapat diperpanjang pada akhir periode, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company has several plot of land located in Palembang with renewable Building Use Rights (HGB) for 10 (ten) to 30 (thirty) years until 2024 to 2042. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beberapa aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 11, 17 dan 18).

As of December 31, 2021 and 2020, certain property and equipment are used as collateral for short-term bank loans, long-term bank loans and long-term consumer financing payable (Notes 11, 17 and 18).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment, except for land, are insured to third parties with detail as follows:

	2021	2020	
PT Asuransi Astra Buana	396.208.170.200	407.252.256.400	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Central Asia	5.224.076.000	21.702.388.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	2.800.000.000	2.800.000.000	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Asuransi Raksa Pratikara	990.000.000	3.579.647.500	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	760.000.000	-	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
Jumlah	<u>405.982.246.200</u>	<u>435.334.291.900</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya perolehan atas aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 114.938.121.204 dan Rp 63.704.370.259.

As of December 31, 2021 and 2020, acquisition costs of the Company's property and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 114,938,121,204 and Rp 63,704,370,259, respectively.

11. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
PT Bank Central Asia Tbk	25.992.839.226	28.639.839.237
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.350.000.000	13.900.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	9.500.000.000
Jumlah	49.342.839.226	52.039.839.237
Suku bunga per tahun	9,50% - 10,50%	9,50% - 10,50%

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tahun 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank BCA yang dapat diperpanjang setiap satu tahun.

Berdasarkan surat pemberitahuan kredit No. 920/SPPK/SLA/2019 tanggal 21 Agustus 2019, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi Rp 76.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun dan jatuh tempo dalam 6 (enam) sampai 12 (dua belas) bulan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 21 Oktober 2019 dari Isniet Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, Bank BCA setuju untuk melakukan perubahan terhadap perjanjian kredit terkait perubahan dan penambahan agunan kredit.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Maret 2020 dari Isniet Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, Bank BCA setuju untuk melakukan perubahan terhadap perjanjian kredit terkait perubahan dan penambahan agunan kredit.

Pada tanggal 7 Oktober 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 12 Desember 2021 melalui surat persetujuan kredit No. 1221/SPPK/PLG/2020.

Berdasarkan surat persetujuan No. 133/SBK/VI/2020 tanggal 13 Oktober 2020, Bank BCA:

1. Menyetujui rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan
2. Mewajibkan Perusahaan untuk menyampaikan secara tertulis apabila terdapat perubahan susunan pengurus dan pembayaran dividen lebih dari 30% (tiga puluh persen) laba tahun berjalan.

11. Short-term Bank Loans

This account consists of:

	2021	2020
PT Bank Central Asia Tbk	25.992.839.226	28.639.839.237
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.350.000.000	13.900.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	9.500.000.000
Total	49.342.839.226	52.039.839.237
Interest rate per annum	9,50% - 10,50%	9,50% - 10,50%

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

In 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA and renewable within one year.

Based on credit agreement letter No. 920/SPPK/SLA/2019 dated August 21, 2019, a maximum credit was changed to Rp 76,000,000,000 with interest rate of 10.50% per annum and was due to 6 (six) to 12 (twelve) months.

Based on Notarial Deed No. 20 dated October 21, 2019 of Isniet Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, Bank BCA approved to amend the credit agreement regarding the change and addition of collateral.

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2020 of Isniet Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, Bank BCA approved to amend the credit agreement regarding the change and addition of collateral.

On October 7, 2020, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until December 12, 2021 through credit agreement letter No. 1221/SPPK/PLG/2020.

Based on credit agreement letter No. 133/SBK/VI/2020 dated October 13, 2020, Bank BCA:

1. Approved the Company's plan for initial public offering
2. Obligate the Company to provide written notification if there is change of the Company's management and dividend payments of more than 30% (thirty percent) of current year's earnings.

3. Mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan kepemilikan saham mayoritas Perusahaan atau lebih dari 60% (enam puluh persen) harus dimiliki oleh Ibu Jati Simina atau keluarganya serta manajemen Perusahaan harus dibawah pengendalian Ibu Jati Siminah atau keluarganya.
4. Perusahaan wajib menyampaikan kepada Bank paling lama 5 (lima) hari kerja setelah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK untuk melaksanakan penawaran perdana saham Perusahaan.

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 12 Desember 2022 melalui surat persetujuan kredit No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebesar Rp 25.992.839.226 dan Rp 28.639.839.237 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 17).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 dan 14 tanggal 8 November 2019 dari Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Receivable Financing* 1 dan 2 dari Bank Mandiri dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 31.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000 dengan suku bunga mengikuti suku bunga *trade finance* mingguan dari Bank Mandiri dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Berdasarkan surat persetujuan kredit No. CM1.PLB/SPPK/387/2020 tanggal 30 September 2020, Bank Mandiri:

1. Menyetujui rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan
2. Menyetujui pencabutan atas pembatasan perubahan susunan pemegang saham dan pengurus Perusahaan.
3. Menyetujui pencabutan atas pembatasan pembayaran dividen.

3. Obligate the Company to retain the majority ownership or more than 60% (sixty percent) of the Company's share capital by Mrs. Jati Simina or her family and the Company's management should be under the control of Mrs. Jati Simina or her family.

4. The Company should notify the Bank maximum of 5 (five) working days after the Company receives the effective statement from the Financial Service Authority to execute the Company's initial public offering.

On September 29, 2021, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until December 12, 2022 through credit agreement letter No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021.

Loan facility that has been utilized amounted to Rp 25,992,839,226 and Rp 28,639,839,237 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The loan is secured with the same collaterals as the long-term bank loans (Note 17).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Based on Notarial Deed No. 13 and 14 dated November 8, 2019 of Juhaidi, S.H., a public notary in Palembang, the Company obtained Receivable Financing 1 and 2 credit facility from Bank Mandiri with maximum credit of Rp 31,000,000,000 and Rp 28,000,000,000, respectively, with interest rate based on the weekly trade finance interest rate from Bank Mandiri and will mature within one year.

Based on credit agreement letter No. CM1.PLB/SPPK/387/2020 dated September 30, 2020, Bank Mandiri:

1. Approved the Company's plan for initial public offering
2. Approved the cancellation of dividend payments restriction.
3. Approved the cancellation of dividend payments restriction.

4. Mewajibkan Perusahaan untuk melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank apabila Perusahaan melakukan RUPS untuk merubah Anggaran Dasar, modal dasar, susunan pengurus, nama dan status Perusahaan serta pembagian dividen.
5. Menyerahkan salinan RUPS serta persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

4. Obligate the Company to provide written notification to the Bank for any Company's AGM to change the Articles of Association, authorized share capital, management, name and status and dividend payments.

4. Submit the copy of AGM including the approval from the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia regarding the changes in the Company's Articles of Association.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 13 April 2021 melalui surat persetujuan kredit No. CM1.PLB/SPPK/493/2020.

On December 10, 2020, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until April 13, 2021 through credit agreement letter No. CM1.PLB/SPPK/493/2020.

Pada tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 13 April 2022 melalui surat persetujuan kredit No. CM1.PLB/SPPK/076/2021.

On March 16, 2021, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until April 13, 2022 through credit agreement letter No. CM1.PLB/SPPK/076/2021.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebesar Rp 23.350.000.000 dan Rp 13.900.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Loan facility that has been utilized amounted to Rp 23,350,000,000 and Rp 13,900,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan sebagian piutang usaha milik Perusahaan yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 5).

This loan is secured with certain trade accounts receivable of the Company which is financed by this facility (Note 5).

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank DBS yang dapat diperpanjang setiap satu tahun

In 2014, the Company obtained working capital credit facility from Bank DBS and renewable within one year.

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 25 Juni 2020 melalui surat perubahan No. 347/PFPA-DBSI/VII/3-4/2019.

On July 29, 2019, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until June 25, 2020 through addendum letter No. 347/PFPA-DBSI/VII/ 3-4/2019.

Pada tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 25 Juni 2021 melalui surat perubahan No. 117/IBG-PLG/VIII/2020

On August 24, 2020, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility June 25, 2021 through addendum letter No. 117/IBG-PLG/VIII/2020.

Berdasarkan surat persetujuan rencana penawaran umum perdana saham No. 131/IBG-PLG/X/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PT Bank DBS Indonesia menyetujui rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan, melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan serta melarang Perusahaan untuk melakukan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan apabila perubahan tersebut lebih dari 30% (tiga puluh persen).

Based on letter of approval for initial public offering No. 131/IBG-PLG/X/2020 dated October 5, 2020, PT Bank DBS Indonesia approved the Company's plan for initial public offering, change of Company's Articles of Association and restrict the Company to change the shareholders if the change is more than 30% (thirty percent).

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebesar Rp 9.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

Loan facility that has been utilized amounted to Rp 9,500,000,000 as of December 31 2020.

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 117.110.000.000 dan Rp 120.000.000.000 pada tahun 2021 dan 2020.

Payment of loan principal amounted to Rp 117,110,000,000 and Rp 120,000,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah sebesar Rp 4.043.828.869 dan Rp 5.382.532.288 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 24).

Interest expense on short-term bank loan amounted to Rp 4,043,828,869 and Rp 5,382,532,288 for 2021 and 2020, respectively (Note 24).

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah milik Perusahaan.

This loan is secured with land of the Company.

Pada tahun 2021, pinjaman pada Bank DBS telah dilunasi.

In 2021, loan to Bank DBS has been fully paid.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan *negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

Perusahaan telah memenuhi sebagian batasan-batasan (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

The Company has complied with certain covenants (negative covenants) as stated in the agreement.

12. Utang Usaha

12. Trade Accounts Payable

Akun ini merupakan utang Perusahaan untuk pembelian suku cadang, perlengkapan dan peralatan operasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

This account consists of the Company's payable to suppliers in relation to the purchases of spareparts and operational supplies and equipment. The following is the detail of trade accounts payable:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 28)	2.652.620.157	623.809.721	Related parties (Note 28)

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
and For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Gunung Intan Mega Energi	5.856.415.480	-	PT Gunung Intan Mega Energi
PT Putra Laskar Merdeka	3.527.703.194	5.692.211.120	PT Putra Laskar Merdeka
PT United Tractor Tbk	3.329.464.721	1.616.215.984	PT United Tractor Tbk
PT Petroindo Mussi Perkasa	3.182.522.396	-	PT Petroindo Mussi Perkasa
PT AKR Corporindo Tbk	2.707.209.037	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Elisabeth Berkat Energi	2.355.640.000	-	PT Elisabeth Berkat Energi
PT Haniven Mulia Sarana	2.043.969.400	22.352.199.732	PT Haniven Mulia Sarana
PT Bumi Sriwijaya Harapan	1.468.094.980	-	PT Bumi Sriwijaya Harapan
PT Asuransi Astra Buana	1.298.861.049	1.090.847.683	PT Asuransi Astra Buana
PT Intraco Penta Wahana	911.036.500	-	PT Intraco Penta Wahana
PT Baja Sakti Mandiri	839.641.000	-	PT Baja Sakti Mandiri
PT Virgo Makmur Perkasa	752.800.000	752.800.000	PT Virgo Makmur Perkasa
PT Raja Tanjung Permai	729.208.145	-	PT Raja Tanjung Permai
PT Daya Utama Tangguh Utama	691.932.431	395.504.957	PT Daya Utama Tangguh Utama
PT Astrinusa Jaya Dharma	550.913.000	151.822.000	PT Astrinusa Jaya Dharma
PT Gasindo Intinusa	512.317.033	-	PT Gasindo Intinusa
PT General Service Solusi Pratama	460.713.900	-	PT General Service Solusi Pratama
PT Bukit Asam Tbk	283.603.246	261.173.532	PT Bukit Asam Tbk
CV Mustika Powerindo	248.080.030	-	CV Mustika Powerindo
PT Masratech Indonesia	225.500.000	-	PT Masratech Indonesia
PT Chitra Paratama	220.000.000	420.000.000	PT Chitra Paratama
Toko Utama Motor	210.088.000	217.259.000	Toko Utama Motor
ARFA Catering	158.253.061	232.053.061	ARFA Catering
PT Atlantic Multi Mandiri	33.480.002	424.286.000	PT Atlantic Multi Mandiri
PT Diandra Kharisma Abadi	-	4.421.959.520	PT Diandra Kharisma Abadi
PT Surya Fajar Securitas	-	445.500.000	PT Surya Fajar Securitas
PT Rospar Pratama Maranatha	-	426.154.053	PT Rospar Pratama Maranatha
PT Surya Fajar Capital Tbk	-	396.000.000	PT Surya Fajar Capital Tbk
PT Pamelaria Persada	-	374.214.450	PT Pamelaria Persada
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 200.000.000)	3.317.093.455	2.365.968.330	Others (each balance under Rp 200,000,000)
Subjumlah	35.914.540.060	42.036.169.422	Subtotal
Jumlah	38.567.160.217	42.659.979.143	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	14.408.301.558	16.535.887.636	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	12.574.070.824	8.030.106.778	1-30 days
31-60 hari	5.866.281.303	6.640.673.460	31-60 days
61-90 hari	2.897.134.624	6.040.973.315	61-90 days
Lebih dari 90 hari	2.821.371.908	5.412.337.954	More than 90 days
Jumlah	38.567.160.217	42.659.979.143	Total

Berdasarkan mata uang

Based on currency

	2021	2020	
Rupiah	38.567.160.217	42.656.135.245	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 30)			Foreign currency (Note 30)
Dolar Singapura	-	3.843.898	Singapore Dollar
Jumlah	38.567.160.217	42.659.979.143	Total

13. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

13. Other Accounts Payable to Third Parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Retur penjualan aset tetap	1.092.260.000	-	Sales return of property and equipment
Uang jaminan	7.445.000	8.395.000	Deposits
Lain-lain	721.812.574	7.807.961	Others
Jumlah	1.821.517.574	16.202.961	Total

Retur penjualan aset tetap merupakan pengembalian atas kelebihan penagihan dan penjualan aset tetap yang dibatalkan.

Sales return of property and equipment represents return for excess billing and canceled sales of property and equipment.

Seluruh utang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other accounts payable to third parties are denominated in Rupiah.

14. Utang Pajak

14. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1.082.025	518.625	Article 4(2)
Pasal 21	68.818.899	84.272.551	Article 21
Pasal 23	50.999.144	40.787.075	Article 23
Pasal 25	207.200	207.200	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.290.016.511	2.593.895.617	Value Added Tax - net
Jumlah	1.411.123.779	2.719.681.068	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

15. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	2021
Gaji dan tunjangan	5.889.238.867
Bahan bakar minyak	1.833.197.560
Jasa outsourcing	1.756.347.527
Pemeliharaan dan perbaikan	890.815.224
Sewa unit	724.300.000
Jasa profesional	194.000.000
Lain-lain	644.481.935
Jumlah	<u>11.932.381.113</u>

Seluruh beban akrual didenominasi dalam mata uang Rupiah.

15. Accrued Expenses

This account consists of:

2020	
4.140.483.551	Salaries and allowance
-	Fuel
399.375.820	Outsourcing fees
43.425.723	Service and maintenance
-	Unit rental
1.232.499.996	Professional fees
377.534.351	Others
6.193.319.441	Total

All accrued expenses are denominated in Rupiah.

16. Pinjaman Opsi Konversi Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Surya Fajar Capital Tbk	-
PT Surya Fajar Corpora	-
Jumlah	<u>-</u>

Seluruh pinjaman opsi konversi pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman surat utang dengan opsi konversi jangka pendek untuk keperluan modal kerja Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000.

Terkait pinjaman di atas, Perusahaan tidak memberikan jaminan tertentu dan tidak diwajibkan untuk memenuhi pembatasan tertentu.

Pada tahun 2021, pinjaman opsi konversi pihak ketiga telah sepenuhnya dikonversi menjadi saham milik Perusahaan.

16. Convertible Loans to Third Parties

This account consists of:

2020	
27.500.000.000	PT Surya Fajar Capital Tbk
12.500.000.000	PT Surya Fajar Corpora
40.000.000.000	Total

All convertible loans to third parties are denominated in Rupiah.

On June 26, 2020, the Company obtained short-term convertible loans for the Company's working capital amounting to Rp 40,000,000,000.

Regarding the above loan, the Company did not place any collateral and is not obligated to comply with certain covenant.

In 2021, convertible loans to third parties had been fully converted to share capital of the Company.

17. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Bank Central Asia Tbk	28.865.641.668
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.587.555.556
PT Bank Permata Tbk	-
Jumlah	<u>39.453.197.224</u>

17. Long-term Bank Loans

This account consist of:

2020	
58.406.322.222	PT Bank Central Asia Tbk
-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
4.797.984.006	PT Bank Permata Tbk
63.204.306.228	Total

	2021	2020	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(26.651.550.008)	(36.661.482.621)	Less: Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	12.801.647.216	26.542.823.607	Long-term portion
Suku bunga per tahun	9,50% - 10,25%	9,50% - 10,25%	Interest rate per annum

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan surat No. 063/021/KRD/PLG/2001 tertanggal 23 Maret 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 160.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kendaraan dan alat berat dan dibayar dengan cicilan bulanan selama periode 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun.

Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 0920/SPPK/SLA/2019 tanggal 21 Agustus 2019, Bank BCA mengubah fasilitas kredit terkait dengan penambahan fasilitas kredit investasi jangka panjang XVIII dan XIX dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 21 Oktober 2019 dari Isniet Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, Bank BCA setuju untuk melakukan perubahan terhadap perjanjian kredit terkait perubahan dan penambahan agunan kredit.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Maret 2020 dari Isniet Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, Bank BCA setuju untuk melakukan perubahan terhadap perjanjian kredit terkait perubahan dan penambahan agunan kredit.

Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 1221/SPPK/PLG/2020 tanggal 7 Oktober 2020, Bank BCA mengubah batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 230.000.000.000.

Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 032/SPPK/PLG/2021 tanggal 21 April 2021, Bank BCA mengubah batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 155.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 2024.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on Letter No. 063/021/KRD/PLG/2001 dated March 23, 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA with maximum credit limit of Rp 160,000,000,000. This loan was used for the purchase of vehicle and heavy equipment and was payable in monthly installment for a period of 3 (three) to 4 (four) years.

Based on the credit agreement letter No. 0920/SPPK/SLA/2019 dated August 21, 2019, Bank BCA amended the credit facility regarding the addition of long-term investment credit facility XVIII and XIX with a maximum credit amounting to Rp 25,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 20 dated October 21, 2019 of Isniet Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, Bank BCA approved to amend the credit agreement regarding the change and addition of collateral.

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2020 of Isniet Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, Bank BCA approved to amend the credit agreement regarding the change and addition of collateral.

Based on credit agreement letter No. 1221/SPPK/PLG/2020 dated October 7, 2020, Bank BCA amended the maximum credit limit to Rp 230,000,000,000.

Based on credit agreement letter No. 032/SPPK/PLG/2021 dated April 21, 2021, Bank BCA amended the maximum credit limit to Rp 155,000,000,000 with credit term until 2024.

Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021 tanggal 28 September 2021, Bank BCA mengubah jangka waktu beberapa fasilitas kredit dalam surat pemberitahuan pemberian kredit No. 032/SPPK/PLG/2021 tanggal 21 April 2021 yang berakhir di 2021 menjadi 2023 dan 2024.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan sebesar Rp 28.865.641.668 dan Rp 58.406.322.222 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap Perusahaan (Catatan 5 dan 10) serta jaminan pribadi dari pemegang saham.

PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri)

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian alat berat dan dibayar dengan cicilan bulanan selama periode 3 (tiga) tahun.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan sebesar Rp 10.587.555.556 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 10).

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan dari Bank Permata dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kendaraan dan alat berat dan dibayar dengan cicilan bulanan selama periode 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan surat persetujuan rencana penawaran umum perdana saham No. 35/SRK/SME/X/20 tanggal 9 Oktober 2020, PT Bank Permata Tbk menyetujui rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan serta pencabutan terhadap pelarangan perubahan Anggaran Dasar dan pembayaran dividen.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan sebesar Rp 4.797.984.006 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibeli dan jaminan pribadi dari pemegang saham (Catatan 27).

Based on credit agreement letter No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021 dated September 28, 2021, Bank BCA amended credit term of several credit facilities stated on credit agreement letter No. 032/SPPK/PLG/2021 dated April 21, 2021 that expired in 2021 to be 2023 and 2024.

As of December 31, 2021 and 2020, loan facility that has been utilized amounted to Rp 28,865,641,668 and Rp 58,406,322,222, respectively.

This loan is secured with certain trade accounts receivable and property and equipment of the Company (Notes 5 and 10) and personal guarantee of the stockholders.

PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri)

In 2021, the Company obtained credit facility from Bank Mandiri with a maximum credit of Rp 15,000,000,000. This loan is used for purchase of heavy equipment and is payable in monthly installment for a period of 3 (three) years.

Loan facility that has been utilized amounted to Rp 10,587,555,556 as of December 31, 2021.

This loan is secured with purchased assets (Note 10).

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

In 2018, the Company obtained financing credit facility from Bank Permata with a maximum credit of Rp 20,000,000,000. This loan was used for purchase of vehicle and heavy equipment and was payable in monthly installment for a period of 3 (three) years.

Based on letter of approval for initial public offering No. 35/SRK/SME/X/20 dated October 9, 2020, PT Bank Permata Tbk approve the Company's initial public offering and cancellation of restriction to change the Company's Articles of Association and dividend payments.

Loan facility that has been utilized amounted to Rp 4,797,984,006 as of December 31, 2020.

This loan is secured with assets purchased and personal guarantee from the stockholders (Note 27).

Pada tahun 2021, pinjaman kepada Bank Permata telah dilunasi seluruhnya.

In 2021, loan to Bank Permata had been fully paid.

Jadwal pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans is as follows:

	2021	2020	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	36.661.482.621	2021
2022	26.651.550.008	21.822.733.330	2022
2023	7.196.906.952	4.720.090.277	2023
2024	5.604.740.264	-	2024
Jumlah	39.453.197.224	63.204.306.228	Total

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp 5.099.941.930 dan Rp 8.320.163.851 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 (Catatan 24).

Interest expense on long-term bank loans amounted to Rp 5,099,941,930 and Rp 8,320,163,851 for 2021 and 2020 (Note 24), respectively.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan negative covenants) yang tercantum dalam perjanjian.

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan telah memenuhi sebagian batasan-batasan (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

According to the above facilities, the Company has complied with certain covenants (negative covenants) as stated in the agreement.

18. Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang

18. Long-term Consumer Financing Payable

Utang pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan dan alat berat antara Perusahaan dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance and PT SMFL Finance Indonesia:

Consumer financing payable represents liabilities for the acquisition of vehicle and heavy equipment between the Company with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance and PT SMFL Finance Indonesia:

	2021	2020	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	29.463.402.540	2021
2022	24.846.518.917	20.870.145.034	2022
2023	5.235.943.340	816.069.969	2023
2024	2.997.124.398	-	2024
Jumlah	33.079.586.655	51.149.617.543	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(24.846.518.917)	(29.463.402.540)	Less: Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	8.233.067.738	21.686.215.003	Long-term portion

Utang pembiayaan konsumen berjangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif antara 6%-13% per tahun dan dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 10).

These liabilities have terms of 1 (one) until 3 (three) years with effective interest rate at 6%-13% per annum which are secured with the related assets (Note 10).

Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp 4.119.064.835 dan Rp 6.223.399.118 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 (Catatan 24).

Interest expense on consumer financing payable amounted to Rp 4,119,064,835 and Rp 6,223,399,118 for 2021 and 2020 (Note 24).

19. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. Capital Stock

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders in the Company are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	Name of Stockholders
Burhan Tjokro	700.581.395	22,32%	1.401.162.790	Burhan Tjokro
Ulung Wijaya	700.581.395	22,32%	1.401.162.790	Ulung Wijaya
Jati Simina	375.000.000	11,95%	750.000.000	Jati Simina
Merty Tjokro	334.302.326	10,65%	668.604.652	Merty Tjokro
Tuti Nuarni	194.767.442	6,20%	389.534.884	Tuti Nuarni
Mertje Tjokro	194.767.442	6,20%	389.534.884	Mertje Tjokro
PT Surya Fajar Sekuritas	163.742.000	5,22%	327.484.000	PT Surya Fajar Sekuritas
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	475.241.000	15,14%	950.482.000	Public (below 5% each)
Jumlah	3.138.983.000	100,00%	6.277.966.000	Total

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 6 April 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 2.500.000.000 saham menjadi 3.138.983.000 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0235044 tanggal 14 April, 2021.

Based on Notarial Deed No. 38 dated April 6, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the increase of the Company's issued and paid-up capital from 2,500,000,000 shares to 3,138,983,000 shares. This amendment was received and administered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0235044 dated April 14, 2021.

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/Total Issued and Paid-up Capital	Name of Stockholders
Jati Simina	1.375.000.000	55,00%	2.750.000.000	Jati Simina
Burhan Tjokro	375.000.000	15,00%	750.000.000	Burhan Tjokro
Ulung Wijaya	375.000.000	15,00%	750.000.000	Ulung Wijaya
Merty Tjokro	125.000.000	5,00%	250.000.000	Merty Tjokro
Tuti Nuarni	125.000.000	5,00%	250.000.000	Tuti Nuarni
Mertje Tjokro	125.000.000	5,00%	250.000.000	Mertje Tjokro
Jumlah	2.500.000.000	100,00%	5.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 2 September 2020 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham serta pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100.000 menjadi Rp 2 per saham. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0066428.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Based on Notarial Deed No. 10 dated September 2, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp 8,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 which is consist of 10,000,000,000 shares and stocksplit from Rp 100,000 to Rp 2 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0066428.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 25, 2020.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirement.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

20. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berasal dari:

	2021
Agio saham dari penawaran umum perdana 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 2 per saham dan harga penawaran Rp 118 per saham	34.800.000.000
Dikurangi Biaya emisi saham	(4.433.871.000)
Jumlah - bersih	30.366.129.000

20. Additional for Paid-in Capital

The additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 were derived from:

	2020
Additional paid-in capital from initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 2 per share and offer price of Rp 118 per share	-
Less Stock issuance costs	-
Total - net	-

	2021	2020	
Hasil konversi - Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	39.322.034.000	-	Result of conversion - convertible loan from third parties
Jumlah	69.688.163.000	-	Total

21. Penjualan Bersih

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jasa tambang	218.663.771.706	189.348.493.210
Sewa kendaraan, truk dan alat berat	75.827.466.121	97.268.402.988
Jasa konstruksi	17.752.079.550	-
Lain-lain	6.052.930.459	9.875.263.436
Jumlah	318.296.247.836	296.492.159.634

21. Net Sales

The detail of the Company's net sales is as follows:

	2021	2020	
Jasa tambang	218.663.771.706	189.348.493.210	Mining services
Sewa kendaraan, truk dan alat berat	75.827.466.121	97.268.402.988	Vehicle, truck and heavy equipment rental
Jasa konstruksi	17.752.079.550	-	Construction services
Lain-lain	6.052.930.459	9.875.263.436	Others
Jumlah	318.296.247.836	296.492.159.634	Total

Tidak terdapat penjualan dari pihak berelasi.

No sales were made to related parties.

Penjualan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sales from individual customers exceeding 10% of the Company's total net sales is as follows:

	2021		2020		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage from Total Net Sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage from Total Net Sales	
PT Menambang Muara Enim	100.497.584.570	31,57%	112.298.918.728	37,88%	PT Menambang Muara Enim
PT Banyan Koalindo Lestari	100.064.641.744	31,44%	96.049.071.706	32,40%	PT Banyan Koalindo Lestari
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	49.523.112.792	15,56%	5.033.326.000	1,70%	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
PT Bukit Asam Tbk	19.622.168.113	6,16%	38.870.317.000	13,11%	PT Bukit Asam Tbk
Jumlah	269.707.507.219	84,73%	252.251.633.434	85,08%	Total

22. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bahan bakar	83.538.480.050	67.846.029.414
Penyusutan (Catatan 10)	82.941.094.375	88.773.318.593
Gaji dan tunjangan	74.519.962.579	68.170.134.061
Pemeliharaan dan perbaikan	26.340.194.083	20.358.877.808
Biaya lapangan	13.065.732.863	3.524.053.693
Konsumsi	7.925.292.577	7.956.508.406
Keamanan dan keselamatan	5.033.602.494	4.479.457.588
Asuransi	3.822.095.558	4.243.658.126
Transportasi dan akomodasi	766.862.000	343.875.747
Penalti	540.084.925	925.922.611
Lain-lain	2.962.945.422	4.558.734.478
Jumlah	301.456.346.926	271.180.570.525

22. Cost of Sales

The detail of the Company's cost of sales is as follows:

	2021	2020	
Bahan bakar	83.538.480.050	67.846.029.414	Fuel
Penyusutan (Catatan 10)	82.941.094.375	88.773.318.593	Depreciation (Note 10)
Gaji dan tunjangan	74.519.962.579	68.170.134.061	Salaries and allowance
Pemeliharaan dan perbaikan	26.340.194.083	20.358.877.808	Repair and maintenance
Biaya lapangan	13.065.732.863	3.524.053.693	Field costs
Konsumsi	7.925.292.577	7.956.508.406	Consumptions
Keamanan dan keselamatan	5.033.602.494	4.479.457.588	Safety and security
Asuransi	3.822.095.558	4.243.658.126	Insurance
Transportasi dan akomodasi	766.862.000	343.875.747	Transportation and accommodation
Penalti	540.084.925	925.922.611	Penalty
Lain-lain	2.962.945.422	4.558.734.478	Others
Jumlah	301.456.346.926	271.180.570.525	Total

Berdasarkan segmen

Based on segment

	2021	2020	
Jasa tambang	216.886.186.102	177.078.117.709	Mining services
Sewa truk dan alat berat	60.309.236.708	86.021.116.043	Truck and heavy equipment rental
Jasa konstruksi	19.055.347.256	-	Construction services
Lain-lain	5.205.576.860	8.081.336.773	Others
Jumlah	301.456.346.926	271.180.570.525	Total

Pembelian dari pihak berelasi mewakili 2,16% dan 1,27% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Purchases from related parties represent 2.16% and 1.27% of net sales for 2021 and 2020, respectively (Note 28).

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of the Company's total net sales is as follows:

	2021		2020	
	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage from Total Net Sales		Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage from Total Net Sales	
Jumlah/ Amount		Jumlah/ Amount		
PT Haniven Mulia Sarana	7.235.413.600	2,27%	46.244.179.156	15,60%

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The detail of operating expenses is as follows:

	2021	2020	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Jasa profesional	8.928.840.638	619.249.996	Professional fees
Gaji dan tunjangan	6.785.594.572	6.175.447.604	Salaries and allowance
Transportasi dan akomodasi	1.337.987.488	1.581.687.425	Transportation and accommodation
Penyusutan (Catatan 10)	1.306.705.354	1.214.854.700	Depreciation (Note 10)
Listrik, air dan telekomunikasi	519.516.011	706.086.176	Electricity, water and telecommunication
Perijinan	164.774.638	304.683.540	Permit
Beban imbalan kerja	-	704.519.012	Employee benefits expense
Lain-lain	2.343.467.337	1.325.231.047	Others
Jumlah	21.386.886.038	12.631.759.500	Total
<u>Pajak final</u>			<u>Final tax</u>
Jasa konstruksi	8.529.770.867	-	Construction services
Tarif pajak final	3%	3%	Final tax rate
Pajak final yang dikenakan tarif 3% dari jasa konstruksi	255.893.126	-	Final tax levied at 3% from construction services
Jumlah	21.642.779.164	12.631.759.500	Total

Beban usaha dari pihak berelasi mewakili 1,05% dan 3,56% dari jumlah beban umum dan administrasi masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Operating expenses from related parties represent 1.05% and 3.56% of general and administrative expenses for 2021 and 2020, respectively (Note 28).

24. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bunga atas:		
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)	4.043.828.869	5.382.532.288
Utang bank jangka panjang (Catatan 17)	5.099.941.930	8.320.163.851
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 18)	4.119.064.835	6.223.399.118
Beban administrasi bank	512.147.046	773.469.820
Jumlah	<u>13.774.982.680</u>	<u>20.699.565.077</u>

24. Interest and Other Financial Charges

The detail of interest and other financial charges is as follows:

Interest on:	
Short-term bank loans (Note 11)	
Long-term bank loans (Note 17)	
Long-term consumer financing payable (Note 18)	
Bank charges	
Total	

25. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan paska-kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2020, Besarnya imbalan paska-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 18 Maret 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 113 dan 105 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

25. Long-term Employee Benefits Liability

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja".

As of December 31, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

There was no special fund made regarding long-term benefits liability.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consultant Firm Agus Susanto, an independent actuary, dated March 18, 2022.

Number of eligible employees is 113 and 105 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
and For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya sehubungan dengan cadangan manfaat ini adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans is as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	304.159.424	412.081.086	Current service cost
Penghasilan jasa lalu	(928.460.878)	-	Past service income
Beban bunga	291.651.166	292.437.926	Interest expense
Komponen biaya (penghasilan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	(332.650.288)	704.519.012	Components of defined benefits costs (income) recognized in profit or loss
Keuntungan aktuarial yang timbul dari Perubahan asumsi demografis	-	(3.756.561)	Actuarial losses arising from: Changes in demographic assumption
Perubahan asumsi keuangan	(147.995.429)	396.352.508	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(51.575.116)	69.877.095	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam beban (penghasilan) komprehensif lainnya	(199.570.545)	462.473.042	Components of defined benefits cost recognized in other comprehensive loss (income)

Penghasilan imbalan kerja untuk tahun 2021 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi, sedangkan biaya imbalan kerja untuk tahun 2020 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi.

The employee benefit income for the year 2021 are included in the "Other income (expenses)" in the profit or loss, while employee benefit expense for the year 2021 are included in the "General and administrative expenses" in the profit or loss.

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja bersih termasuk dalam penghasilan (rugi) komprehensif lainnya.

The remeasurement of the net defined benefits liability is included in other comprehensive income (loss).

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	4.353.002.478	3.749.204.174	Beginning balance
Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan	(332.650.288)	704.519.012	Employee benefits expense (income)
Rugi (penghasilan) komprehensif lainnya	(199.570.545)	462.473.042	Other comprehensive loss (income)
Pembayaran imbalan kerja	(453.866.225)	(563.193.750)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	3.366.915.420	4.353.002.478	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability is as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,20%	6,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-IV(2019)	TMI-IV(2019)	Mortality rate
Usia pensiun	58	58	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/impact on defined benefit liability				
Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption		
Tingkat diskonto	1%	(266.396.060)	307.055.284	Discount rate
Kenaikan gaji	1%	293.185.224	(259.229.801)	Salary growth

2020				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/impact on defined benefit liability				
Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption		
Tingkat diskonto	1%	(366.197.841)	424.043.969	Discount rate
Kenaikan gaji	1%	403.907.141	(355.626.218)	Salary growth

26. Pajak Penghasilan

26. Income Tax

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

The tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini	-	(437.138.680)	Current tax
Pajak tangguhan	3.929.611.390	(4.484.538.348)	Deferred tax
Jumlah	3.929.611.390	(4.921.677.028)	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak	(13.397.171.086)	2.931.318.953	Profit (loss) before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Aset tetap	6.122.782.955	2.382.669.536	Property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai	810.783.880	(391.830.208)	Allowance for impairment loss
Imbalan kerja jangka panjang	(786.516.513)	704.519.012	Long-term employee benefits
Pembiayaan konsumen	(12.245.565.910)	(10.204.795.529)	Consumer financing
Subjumlah	(6.098.515.588)	(7.509.437.189)	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban bunga	3.817.132.735	5.891.864.164	Interest expenses
Biaya lapangan	325.974.500	702.661.000	Field costs
Penghasilan bunga	(24.198.981)	(34.661.344)	Interest income
Lain-lain	3.479.384	5.249.219	Others
Subjumlah	4.122.387.638	6.565.113.039	Subtotal
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(15.373.299.036)	1.986.994.803	Taxable income (fiscal loss)
Laba kena pajak (pembulatan)	-	1.986.994.000	Taxable income (rounded)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini	-	437.138.680	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	89.628.894	4.357.000	Article 22
Pasal 23	6.562.664.788	4.846.888.667	Article 23
Pasal 25	2.486.400	2.486.400	Article 25
Subjumlah	6.654.780.082	4.853.732.067	Subtotal
Klaim pengembalian pajak	(6.654.780.082)	(4.416.593.387)	Claims for tax refund

Permohonan klaim pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 11.071.373.469 dan Rp 4.416.593.387 disajikan sebagai akun "Klaim pengembalian pajak" dalam laporan posisi keuangan.

Request for claims for tax refund as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 11,071,373,469 and Rp 4,416,593,387, respectively, is presented as "Claims for tax refund" in the statements of financial position.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Perusahaan telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Company has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Company as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2020 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and current tax of the Company's in 2020 were in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Klaim Pengembalian Pajak

Claims for Tax Refund

Rincian klaim pengembalian pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's claims for tax refund is as follows:

	2021	2020	
Tahun 2021	6.654.780.082	-	Year 2021
Tahun 2020	4.416.593.387	4.416.593.387	Year 2020
Jumlah	11.071.373.469	4.416.593.387	Total

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Koreksi/Corrections	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Cadangan kerugian penurunan nilai	79.802.681	178.372.454	-	-	258.175.135
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	957.660.547	(173.033.633)	(43.905.520)	-	740.721.394
Pembiayaan konsumen	5.130.278.502	1.510.227.258	-	-	6.640.505.760
Aset tetap	(7.595.445.452)	2.414.045.317	-	(6)	(5.181.400.141)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(1.427.703.722)	3.929.611.396	(43.905.520)	(6)	2.458.002.148

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Penyesuaian Terkait Perubahan Tarif Pajak/Adjustments Due to Changes in Tax Rate	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	79.802.681	-	-	79.802.681
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	937.301.046	31.091.558	101.744.069	(112.476.126)	957.660.547
Pembiayaan konsumen	10.678.456.729	(4.266.763.420)	-	(1.281.414.807)	5.130.278.502
Aset tetap	(8.660.667.218)	25.941.699	-	1.039.280.067	(7.595.445.452)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	2.955.090.557	(4.129.927.482)	101.744.069	(354.610.866)	(1.427.703.722)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets as of December 31, 2021 can be fully utilize to future taxable income.

27. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2021	2020
Rugi tahun berjalan	<u>(9.467.559.696)</u>	<u>(1.990.358.075)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>3.032.485.833</u>	<u>2.500.000.000</u>
Rugi per saham	<u>(3,12)</u>	<u>(0,80)</u>

Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan rugi per saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah memperhitungkan efek berpotensi saham biasa dari pinjaman opsi konversi.

27. Loss Per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2021	2020
Loss for the year	<u>(9.467.559.696)</u>	<u>(1.990.358.075)</u>
Total weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share	<u>3.032.485.833</u>	<u>2.500.000.000</u>
Loss per share	<u>(3,12)</u>	<u>(0,80)</u>

The weighted average of shares outstanding for computation of loss per share for the year ended December 31, 2020 has considered the effects of potential shares of convertible loans.

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Jati Simina adalah pemegang saham Perusahaan.
- Mertje Tjokro adalah Komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
- Burhan Tjokro dan Ulung Wijaya adalah Direksi dan pemegang saham Perusahaan.
- RM Sederhana Muara Enim dan Toko Unit Diesel Utama adalah perusahaan dengan kesamaan manajemen dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan membeli barang dan menyewa gedung kantor dan apartemen dari pihak berelasi.
- Perusahaan membeli beberapa bidang tanah dari Burhan Tjokro dan Ulung Wijaya (Note 9).
- Beberapa aset milik Jati Simina digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

28. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Jati Simina is a shareholder of the Company.
- Mertje Tjokro is a Commissioner and shareholder of the Company.
- Burhan Tjokro and Ulung Wijaya are Directors and shareholders of the Company.
- RM Sederhana Muara Enim and Toko Unit Diesel Utama are companies which have the same management with the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company purchased and used material and office space and apartment rental from its related parties.
- The Company purchased several plot of land from Burhan Tjokro and Ulung Wijaya (Note 9).
- Some assets of Jati Simina are used for collateral of short-term and long-term bank loans (Notes 11 and 17).

- d. Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 2.345.583.700 dan Rp 2.459.300.000, untuk tahun 2021 dan 2020.
- e. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- d. Total salaries and remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 2,345,583,700 and Rp 2,459,300,000 for 2021 and 2020, respectively.
- e. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2021	2020	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Penjualan Bersih/Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total Liabilities/Net Sales/ General and Administrative expenses		
			2021	2020	
Liabilitas					Liability
Utang usaha					Trade accounts payable
Toko Unit					Toko Unit
Diesel Utama	2.176.575.260	293.142.375	1,22%	0,11%	Diesel Utama
RM Sederhana					RM Sederhana
Muara Enim	476.044.897	330.667.346	0,27%	0,13%	Muara Enim
Jumlah	2.652.620.157	623.809.721	1,49%	0,24%	Total
Pembelian					Purchases
Toko Unit					Toko Unit
Diesel Utama	5.203.501.460	2.123.134.385	1,63%	0,72%	Diesel Utama
RM Sederhana					RM Sederhana
Muara Enim	1.680.391.857	1.616.675.508	0,53%	0,55%	Muara Enim
Jumlah	6.883.893.317	3.739.809.893	2,16%	1,27%	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Mertje Tjokro	225.000.000	225.000.000	1,05%	1,89%	Mertje Tjokro
Burhan Tjokro	-	200.000.000	-	1,68%	Burhan Tjokro
Jumlah	225.000.000	425.000.000	1,05%	3,56%	Total

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang seperti utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tetap.

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings such as short-term bank loans, long-term bank loans and long-term consumer financing payable. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to interest rate risk.

Suku bunga tetap pinjaman Perusahaan diakui pada biaya di amortisasi. Sehingga bukan merupakan subjek risiko suku bunga berdasarkan PSAK No. 60.

The Company's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. The Company is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents including outstanding receivables and committed transactions. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the Director. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Bank	458.800.549	1.152.211.264	Cash in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable from
pihak ketiga	132.442.961.766	130.375.857.643	third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable from
pihak ketiga	753.155.659	508.642.801	third parties
Jaminan	30.500.000	30.500.000	Refundable deposit
Jumlah	<u>133.685.417.974</u>	<u>132.067.211.708</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
and For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities at amortized cost	
Utang bank jangka pendek	49.342.839.226	-	-	-	49.342.839.226	Short-term bank loans	
Utang usaha	38.567.160.217	-	-	-	38.567.160.217	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	1.821.517.574	-	-	-	1.821.517.574	Other accounts payable	
Beban akrual	11.932.381.113	-	-	-	11.932.381.113	Accrued expenses	
Liabilitas jangka panjang						Long-term liabilities	
Utang bank	26.651.550.008	7.196.906.952	5.604.740.264	-	39.453.197.224	Bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	24.846.518.917	5.235.943.340	2.997.124.398	-	33.079.586.655	Consumer financing payable	
Jumlah	153.161.967.055	12.432.850.292	8.601.864.662	-	174.196.682.009	Total	
31 Desember 2020/December 31, 2020							
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities at amortized cost	
Utang bank jangka pendek	52.039.839.237	-	-	-	52.039.839.237	Short-term bank loans	
Utang usaha	42.659.979.143	-	-	-	42.659.979.143	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	16.202.961	-	-	-	16.202.961	Other accounts payable	
Beban akrual	6.193.319.441	-	-	-	6.193.319.441	Accrued expenses	
Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	40.000.000.000	-	-	-	40.000.000.000	Convertible loan from third parties	
Liabilitas jangka panjang						Long-term liabilities	
Utang bank	36.661.482.621	21.822.733.330	4.720.090.277	-	63.204.306.228	Bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	29.463.402.540	20.870.145.034	816.069.969	-	51.149.617.543	Consumer financing payable	
Jumlah	207.034.225.943	42.692.878.364	5.536.160.246	-	255.263.264.553	Total	

30. Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

30. Net Monetary Liability Denominated in a Foreign Currency

Tabel berikut mengungkapkan jumlah liabilitas moneter:

The following table shows monetary liability:

2020					
	Mata uang asing/Original		Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp		
Liabilitas				Liability	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liability	
Utang usaha	SGD	361	3.843.898	Trade accounts payable	

Pada tanggal 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2021, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

31. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa Truk dan Alat Berat dan Jasa Pertambangan

- a. Berdasarkan kontrak No. OPR-17-0461 dan No. OPR-17-0462 tanggal 12 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Menambang Muara Enim (MME) tentang penyewaan truk dan alat berat serta jasa pertambangan batubara milik MME selama 5 (lima) tahun. Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan dan MME sepakat untuk melakukan perubahan terhadap beberapa ketentuan dalam kontrak No. OPR-17-0461 dan OPR-17-0462. Pada tanggal 25 Agustus 2021, berdasarkan surat perubahan No. OPR-21-0388 dan OPR-21-0389, kontrak diperbaharui mengenai perubahan ketentuan pembayaran, dan harga BBM untuk *overburden removal* dan sewa alat berat. Kontrak tersebut berakhir pada Maret 2022.
- b. Pada tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PTBA No. 010/PJJ/A00918/EKS-0600/HK.03/2018 tentang penyewaan alat berat untuk pertambangan batubara milik PTBA selama 4 (empat) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan surat perubahan No. 052/T/ADD/A00918/0600/HK.03/2020, kontrak diperbaharui mengenai penambahan unit alat berat yang disewakan dan nilai kontrak.
- c. Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PTBA No. 013/T/PJJ/B07164/0600/HK.03/2019 tentang penyewaan truk untuk pertambangan batubara milik PTBA selama 4 (empat) tahun. Pada tanggal 21 Januari 2021, berdasarkan surat perubahan No. 004/T/ADD/B07164/0600/HK.03/2021, kontrak diperbaharui mengenai penambahan unit alat berat yang disewakan dan nilai kontrak.
- d. Pada tanggal 8 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani kontrak No. CS-17193924R dengan COPI tentang penyewaan alat berat selama 5 (lima) tahun.
- e. Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan menandatangani kontrak dengan COPI No. CS-17915769 tentang penyewaan alat berat untuk kegiatan pengeboran milik COPI selama 2 (dua) tahun.

31. Agreements and Commitments

Truck and Heavy Equipment Rental and Mining Services Agreement

- a. Based on contract No. OPR-17-0461 and No. OPR-17-0462 dated May 12, 2017, the Company has signed contracts with PT Menambang Muara Enim (MME) concerning the rental of trucks and heavy equipments and coal mining services owned by MME with period of 5 (five) years. On September 9, 2020, the Company and MME agreed to amend several clause of contract No. OPR-17-0461 and OPR-17-0462. On August 25, 2021, the contract was amended based on amendment letter No. OPR-21-0388 and OPR-21-0389, concerning the changes on payment term and fuel pricing for *overburden removal* and heavy equipment rent. This contract is terminate on March 2022.
- b. Based on contract No.010/PJJ/A00918/EKS-0600/HK.03/2018 dated May 30, 2018, the Company has signed a contract with PTBA, concerning the rental of heavy equipments for coal mining owned by PTBA with period of 4 (four) years. On December 31, 2020, the contract was amended based on amendment letter No. 052/T/ADD/A00918/0600/HK.03/2020, concerning the additional rental units of heavy equipments and contract value.
- c. Based on contract No.013/T/PJJ/B07164/0600/HK.03/2019 dated May 7, 2019, the Company has signed a contract with PTBA, concerning the rental of truck for coal mining owned by PTBA with period of 4 (four) years. On January 21, 2021, the contract was amended based on amendment letter No. 004/T/ADD/B07164/0600/HK.03/2021, concerning the additional rental units of heavy equipments and contract value.
- d. Based on contract No.CS-17193924R dated August 8, 2017, the Company has signed a contract with COPI concerning the rental of heavy equipments with the period of 5 (five) years.
- e. Based on contract No. CS-17915769 dated February 20, 2020, the Company has signed a contract with COPI concerning the rental of heavy equipment for drilling activity by COPI with period of 2 (two) years.

- | | |
|--|--|
| <p>f. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) No. 010/PJ-BKL-UN/2019 tentang jasa penambangan tambang batubara milik BKL selama 3 (tiga) tahun. Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan dan BKL sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu kontrak No. 010/PJ/BKL-UN/2019 yang semula akan berakhir pada 26 Mei 2022 menjadi 26 Mei 2025 atau tercapainya <i>volume</i> pengupasan lapisan tanah sebesar 36.575.000 BCM. Pada tanggal 7 Oktober 2020, Perusahaan dan BKL sepakat untuk melakukan perubahan terhadap beberapa ketentuan dalam kontrak No. 010/PJ/BKL-UN/2019.</p> <p>g. Pada tanggal 17 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Satria Bahana Sarana (SBS) No. 906A/SBS-HO/DIR/X/2019 tentang penyewaan alat berat milik Perusahaan selama 3 (tiga) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 16 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 271A/PJJ-HO-DIR/VI/2021 mengenai penambahan unit alat berat yang disewakan, nilai kontrak dan jangka waktu kontrak.</p> <p>h. Pada tahun 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 100/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun.</p> <p>i. Pada 7 Februari 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun.</p> <p>j. Berdasarkan kontrak No. 756/PJ/BKL-UN/2020 tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) tentang jasa pengangkutan batubara milik BKL sampai dengan mencapai 50.000 MT.</p> | <p>f. Based on contract No.010/PJ-BKL-UN/2019 dated May 29, 2019, the Company has signed a contract with PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), regarding the coal mining service owned by BKL with period of 3 (three) years. On August 19, 2020, the Company and BKL agreed to amend contract period of contract No. 010/PJ/BKL-UN/2019 from May 26, 2022 to May 26, 2025, or when the over burden removal volume of 36.575.000 BCM has been achieved. On October 7, 2020, the Company and BKL agreed to amend several clause of contract No. 010/PJ/BKL-UN/2019.</p> <p>g. Based on contract No. 906A/SBS-HO/DIR/X/2019 dated October 17, 2019, the Company has signed a contract with PT Satria Bahana Sarana (SBS), concerning the rental of heavy equipment with period of 3 (three) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 271A/PJJ-HO-DIR/VI/2021 dated June 16, 2021, concerning the additional rental units of heavy equipments, contract value and contract term.</p> <p>h. Based on contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) in 2019, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 100/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years.</p> <p>i. Based on contract No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) on February 7, 2019, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years.</p> <p>j. Based on contract No. 756/PJ/BKL-UN/2020 dated July 16, 2020, the Company has signed a contract with PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), concerning the coal hauling owned by BKL with until achieved 50,000 MT.</p> |
|--|--|

- k. Pada tanggal 1 Mei 2021, Perusahaan menandatangani kontrak dengan COPI No. CS-18358678 tentang jasa manajemen tenaga lapangan dan sewa alat berat selama 1 (satu) tahun. Pada tanggal 2 Agustus 2021 berdasarkan surat perubahan No. 1, mengenai perubahan lingkup pekerjaan dan ketentuan pembayaran.
- l. Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Pacific Global Utam (PGU) No. 001/PJP/PGU-UN/X/2021 tentang jasa pertambangan batubara milik PGU selama 1 (satu) tahun.

- k. Based on contract No. CS-18358678 dated May 1, 2021, the Company has signed a contract with COPI concerning the field management team service and rental of heavy equipments for 1 (one) year. On August 2, 2021, the contract was amended based on amendment letter No. 1, concerning the changes of scope of work and payment term.
- l. Based on contract No. 001/PJP/PGU-UN/X/2021 dated November 2, 2021, the Company has signed a contract with PT Pacific Global Utama (PBU), concerning the mining service of coal owned by PGU with period of 1 (one) year.

Perjanjian Penanggulangan Keadaan Darurat dan Rehabilitasi Lingkungan

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Gas No. 3900471013 tentang jasa penanggulangan keadaan darurat dan rehabilitasi lingkungan selama 3 (tiga) tahun.

Services of Emergency Response and Environmental Rehabilitation Agreement

Based on contract No. 3900471013 dated January 21, 2020, the Company has signed a contract with PT Pertamina Gas, concerning the service of emergency response and environmental rehabilitation with period of 3 (three) years.

32. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan memiliki masing-masing 4 (empat) dan 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi jasa pertambangan, sewa truk dan alat berat, jasa konstruksi dan lainnya.

32. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. As of December 31, 2021 the Company has 4 (four) reportable segments, including mining services, truck and heavy equipment rental, construction services and others. While, as of December 31, 2020 the Company has 3 (three) reportable segments, including mining services, truck and heavy equipment rental and others.

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Jasa pertambangan/ Mining services	Sewa truk dan alat berat/ Truck and heavy equipment rental	Jasa Konstruksi/ Construction services	Lainnya/ Others	Gabungan/ Combined	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>						<u>Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Net sales
Pendapatan usaha segmen	218.663.771.706	75.827.466.121	17.752.079.550	6.052.930.459	318.296.247.836	Segment sales
Hasil segmen						Segment results
Laba (rugi) kotor segmen	1.777.585.604	15.518.229.413	(1.303.267.706)	847.353.599	16.839.900.910	Segment gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha	(12.771.263.066)	10.157.354.697	(2.674.942.081)	485.972.196	(4.802.878.254)	Operating profit (loss)
Beban lain-lain - bersih	(4.417.469.221)	(3.160.290.802)	(738.636.801)	(277.896.008)	(8.594.292.832)	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(17.188.732.287)	6.997.063.895	(3.413.578.882)	208.076.188	(13.397.171.086)	Profit (loss) before tax
Manfaat pajak - bersih	2.708.288.170	932.496.783	214.556.782	74.269.655	3.929.611.390	Tax benefit - net
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	107.284.335	36.939.310	8.499.310	2.942.070	155.665.025	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif	(14.373.159.782)	7.966.499.988	(3.190.522.790)	285.287.913	(9.311.894.671)	Total comprehensive loss

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
and For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Jasa pertambangan/ Mining services	Sewa truk dan alat berat/Truck and heavy equipment rental	Jasa Konstruksi/ Construction services	Lainnya/ Others	Gabungan/ Combined		
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Statement of Financial Position</u>	
Aset					Assets	
Aset segmen*)				504.948.145.008	Segment assets	
Liabilitas					Liabilities	
Liabilitas segmen*)				177.563.597.429	Segment liabilities	

*) Aset segmen tidak termasuk klaim pengembalian pajak dan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak/Segment assets do not include claims for tax refund while segment liabilities do not include taxed payable

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Jasa pertambangan/ Mining services	Sewa truk dan alat berat/Truck and heavy equipment rental	Jasa Konstruksi/ Construction services	Lainnya/ Others	Gabungan/ Combined		
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>					<u>Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income</u>	
Pendapatan usaha					Net sales	
Pendapatan usaha segmen	189.348.493.210	97.268.402.988	-	9.875.263.436	296.492.159.634	Segment sales
Hasil segmen					Segment results	
Laba kotor segmen	12.270.375.501	11.247.286.945	-	1.793.926.663	25.311.589.109	Segment gross profit
Laba usaha	5.792.126.885	6.627.219.044	-	965.002.692	13.384.348.621	Operating profit
Beban lain-lain - bersih	(4.543.317.896)	(5.660.036.911)	-	(249.674.861)	(10.453.029.668)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak	1.248.808.989	967.182.133	-	715.327.831	2.931.318.953	Profit before tax
Beban pajak	(3.156.763.646)	(1.610.372.724)	-	(154.540.658)	(4.921.677.028)	Tax expense
Beban komprehensif lain setelah pajak	(231.371.563)	(118.030.520)	-	(11.326.890)	(360.728.973)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah rugi komprehensif	(2.139.326.220)	(761.221.111)	-	549.460.283	(2.351.087.048)	Total comprehensive loss
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Statement of Financial Position</u>	
Aset					Assets	
Aset segmen				534.737.621.374	Segment assets	
Liabilitas					Liabilities	
Liabilitas segmen				261.043.970.753	Segment liabilities	

*) Aset segmen tidak termasuk klaim pengembalian pajak dan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak/Segment assets do not include claims for tax refund while segment liabilities do not include taxed payable

33. Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri jasa pertambangan dan persewaan alat berat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan pandemi Covid-19 tersebut yang saat ini sedang dilaksanakan, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

33. Economic Environment

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in year 2021 and 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the heavy equipment rental and mining services industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 pandemic, which is currently ongoing, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

Perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp 9.467.559.696 dan Rp 1.990.358.075. Untuk mengatasi kondisi ekonomi tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perubahan kerjasama dari jasa penambangan menjadi kerjasama *joint venture*/bagi hasil.
- b. Fokus penguatan lini bisnis dalam rangka meningkatkan daya saing Perusahaan dengan mengoptimalkan kompetensi inti Perusahaan.
- c. Melaksanakan kerjasama sinergi dengan pemerintah untuk mendukung proyek-proyek pemerintah dan BUMN.
- d. Mengoptimalkan pendayagunaan aset-aset Perusahaan.
- e. Pengembangan lini bisnis baru, yaitu *Coal Trading Company* yang dapat memberikan kontribusi pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan.
- f. Meningkatkan efisiensi di segala segmen untuk menekan biaya langsung.
- g. Meningkatkan kemampuan manajemen proyek agar proyek dapat dilaksanakan secara tepat waktu, tepat anggaran dan tepat kualitas.
- h. Peningkatan kedisiplinan dalam alokasi pembiayaan sesuai dengan perencanaan arus kas per proyek.
- i. Meningkatkan tanggung jawab sosial masyarakat.
- j. Peningkatan kemampuan karyawan Perusahaan sehingga memiliki daya saing dan mampu mencapai produktifitas sesuai yang diharapkan Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Perusahaan untuk meminimalkan dampak kondisi ekonomi tersebut.

The Company had a net loss for the year 2021 and 2020 amounted to Rp 9,467,559,696 and Rp 1,990,358,075, respectively. To mitigate the condition of economic environment, management carried out the plans and actions as follows:

- a. Change the type of current job order to joint venture.
- b. Focus on strengthening the business unit to improve the Company's competitiveness through optimalization of business unit competence.
- c. Collaborate with the government to support the government and states owned entities (BUMN) projects.
- d. Optimize the Company's assets.
- e. Develop new business unit, Coal Trading Company, which can bring more stable and continuous revenue.
- f. Improve efficiency in all segment to minimize direct cost.
- g. Increase the ability of project management capabilities so that projects can be executed on time, on budget and quality.
- h. Improve discipline in cost allocation in accordance with project cash flow plan.
- i. Improve Company's corporate social responsibility.
- j. Improve the staff skill, hence the employees have the competitiveness and might achieved productivity as required by the Company.

Management believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Company to minimize impacts of the economic environment.

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan dan PT Budi Gema Gempita (BGG) menandatangani surat penawaran kerjasama No. OPR-22-0061_Rev1 mengenai jasa pertambangan batubara milik BGG selama 5 (lima) tahun.
- b. Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan dan PT Citra Bara Raya (CBR) menandatangani poin perjanjian kerjasama jasa pertambangan batubara milik CBR selama 5 (lima) tahun atau sampai jumlah produksi 500.000 *metric ton*.

34. Events after the Reporting Period

- a. On February 4, 2022, the Company and PT Budi Gema Gempita (BGG) signed quotation of working agreement No. OPR-22-0061_Rev1 concerning mining service of coal mine owned by BGG with period of 5 (five) years.
- b. On March 7, 2022, the Company and PT Citra Bara Raya (CBR) signed point of working agreement for mining service of coal mine owned by CBR with period of 5 (five) years or the production amount has reached 500,000 metric ton.

35. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2021, sebagai berikut:

35. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2020 financial statements have been reclassified to conform with the 2021 financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After</i> <i>Reclassification</i>	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassification</i>	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban pokok penjualan	271.180.570.525	262.481.543.087	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	12.631.759.500	21.587.428.844	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan lainnya	20.699.565.077	20.442.923.171	Interest and other financial charges

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

36. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	36.665.690.000	-	Acquisitions of property and equipment through advance for purchase of property and equipment
Penambahan aset tetap melalui utang bank jangka panjang	14.486.450.000	3.984.000.000	Acquisitions of property and equipment through long-term bank loans
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen jangka panjang	13.188.577.000	800.800.000	Acquisitions of property and equipment through long-term consumer financing payable

	2021	2020	
Penambahan modal disetor melalui pinjaman opsi konversi pihak ketiga	677.966.000	-	Increase in paid-up capital through convertible loan from third parties
Penambahan tambahan modal disetor melalui pinjaman opsi konversi pihak ketiga	39.322.034.000	-	Increase in additional paid-in capital through convertible loan from third parties

37. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	52.039.839.237	(2.697.000.011)	-	-	49.342.839.226	Short-term bank loans
Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	40.000.000.000	-	(40.000.000.000)	-	-	Convertible loan from third parties
Utang bank jangka panjang	63.204.306.228	(38.237.559.004)	14.486.450.000	-	39.453.197.224	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	51.149.617.543	(31.258.607.888)	13.188.577.000	-	33.079.586.655	Long-term consumer financing payable
Jumlah	206.393.763.008	(72.193.166.903)	(12.324.973.000)	-	121.875.623.105	Total

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	62.294.292.251	(10.254.453.014)	-	-	52.039.839.237	Short-term bank loans
Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	-	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000	Convertible loan from third parties
Utang bank jangka panjang	111.468.355.753	(52.248.049.525)	3.984.000.000	-	63.204.306.228	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	67.224.142.613	(16.875.325.070)	800.800.000	-	51.149.617.543	Long-term consumer financing payable
Jumlah	240.986.790.617	(39.377.827.609)	4.784.800.000	-	206.393.763.008	Total

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

38. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

- Amendemen PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73, Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73, Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan PSAK No. 71

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK No. 71 tidak signifikan, sehingga diakui pada laporan laba rugi tahun 2020.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan memperkirakan bahwa penerapan amendemen PSAK di atas tidak berdampak terhadap laporan keuangan.

- Amendments to PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71, Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73, Leases, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73, Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Adopted during 2020

Application of PSAK No.71

The Company has applied PSAK No. 71 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The cumulative effect of initially applying PSAK No. 71 is not significant so that those were recognized in the statement of profit or loss in 2020.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 57, Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71, Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Company expects that the above amendments to PSAKs will have no impact on the financial statements.
